

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

### 1.1. Latar Belakang

Produktivitas kerja merupakan sebuah faktor penentu bagi sebuah perusahaan dalam mencapai kesuksesannya. Poniman dan Yayan (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi produktivitas kerja karyawannya, maka keuntungan yang didapatkan oleh sebuah perusahaan juga akan semakin tinggi. Oleh sebab itu produktivitas kerja seorang karyawan dapat menentukan tinggi atau rendahnya keuntungan yang akan didapatkan oleh sebuah perusahaan.

Badan Pusat Statistik (2014) mencatat bahwa produktivitas tenaga kerja Indonesia berdasarkan Subsektor pada tahun 2008 sampai dengan 2013 meningkat dari tahun ke tahunnya. Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yaitu Muhammad Hanif Dhakiri, S.Ag., M.Si menyampaikan bahwa produktivitas tenaga kerja di Indonesia masih kalah dibandingkan dengan produktivitas negara-negara di ASEAN, dimana Indonesia berada di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand (Kompas.com, 2017). Oleh sebab itu, produktivitas tenaga kerja Indonesia masih perlu ditingkatkan agar dapat bersaing dengan negara ASEAN lainnya.

Produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, kedisiplinan, etos kerja, keterampilan, dan pendidikan (Tarwaka, 2004). Selain hal tersebut, produktivitas kerja pada hakikatnya ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor teknis dan faktor manusia. Faktor teknis merupakan faktor yang berkaitan dengan penggunaan dan penerapan fasilitas produksi secara lebih baik, penerapan metode kerja yang lebih efektif dan efisien, lingkungan kerja yang mendukung, dan

penggunaan bahan baku yang lebih ekonomis. Faktor manusia berkaitan dengan bagaimana seorang pekerja mampu dalam menyelesaikan pekerjaannya yang telah menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini berkaitan dengan kemampuan dan motivasi kerja (Wignjosoebroto, 2008).

Lingkungan kerja merupakan salah satu aspek penting dalam penentuan produktivitas kerja karyawan. Segala hal yang berada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya dapat dikatakan sebagai lingkungan kerja (Nela *et al*, 2014). Lingkungan kerja dibagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan fisik dapat mempengaruhi pekerja dari pewarnaan, kebersihan, pertukaran udara, penerangan, kebisingan, dan musik. Lingkungan non fisik mempengaruhi pekerja dari kondisi mental pekerja saat melakukan pekerjaannya (Aysia dan Palit, 2014). Lingkungan kerja yang baik akan membuat pekerja menjadi lebih nyaman dalam pekerjaannya dan dapat mengurangi rasa lelah dari pekerja tersebut. Kecepatan dan ketelitian kerja pun akan meningkat sehingga hasil atau *output* yang dihasilkan juga akan meningkat, dengan kata lain produktivitas kerja akan meningkat (Nurmianto, 2004). Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk menambah atau meningkatkan semangat kerja dari karyawan yaitu melalui musik, karena dengan mendengar musik kesukaan atau musik penambah semangat dapat meningkatkan semangat kerja dari karyawan tersebut (Setyo, 2010).

Musik merupakan bentuk konkret perilaku manusia yang unik dan saling pengaruh dan mempengaruhi (Djohan, 2009). Musik mampu membuat suasana menjadi lebih tenang (Kusbiantoro, 2010). Pendapat tersebut juga didukung oleh Achmad (2016) yang menyatakan bahwa musik dapat memberikan emosi tertentu terhadap pendengarnya seperti emosi sedih, senang, bahkan dapat memberikan rasa tenang. Pemberian musik selama jam kerja dapat memberikan dampak yang positif terhadap semangat kerja dan peningkatan produksi, bahkan pemberian musik dapat mengurangi tingkat absensi dan kelelahan selama bekerja (Ika, 2014). Keefektifan penggunaan musik selama bekerja dipengaruhi oleh jenis musik yang dimainkannya. Oleh sebab itu, pemberian musik terhadap karyawan sebaiknya

disesuaikan dengan kondisi ruang kerja dan emosional dari karyawan (Ika, 2014). Musik yang lembut dan sesuai dengan kondisi kerja, yaitu tempat, waktu, dan suasana akan memberikan dampak terhadap karyawan sehingga karyawan merasa senang bekerja di dalam Kantor (Nova, 2010). Salah satu musik lembut yang biasa didengarkan yaitu musik instrumental dan *Murottal* Al-Quran.

Musik instrumental merupakan jenis musik tanpa vokal yang terdiri dari rangkaian nada yang teratur dan harmonis. Nada yang teratur serta harmonis dapat membuat pendengar menjadi lebih menikmati musik (Christianti, 2012). Manfaat yang dapat diperoleh dengan mendengarkan musik instrumental antara lain dapat meningkatkan energi otot, mempengaruhi detak jantung, dapat mengurangi rasa stres dan rasa sakit, mengurangi rasa lelah dan mengantuk, mampu membuat kondisi emosi menjadi lebih baik, dan dapat meningkatkan kreativitas, kepekaan, dan kemampuan berpikir (Gunawan, 2004).

*Murottal* Al-Quran merupakan rekaman suara dari bacaan ayat suci Al-Quran yang dilagukan oleh seorang Qori (pembaca Al-Quaran). Pengertian lain mengenai *Murottal* yaitu rekaman lantunan ayat-ayat suci Al-Quran yang dibacakan dengan tempo yang lambat dan harmonis oleh seorang Qori (Purna, 2006). Manfaat yang bisa didapatkan dari mendengarkan *Murottal* salah satunya yaitu apabila mendengarkan *Murottal* dengan tartil yang benar, maka pendengar tersebut akan mendapatkan ketenangan jiwa sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Araf ayat 203 sampai 204. Manfaat lain yang didapat yaitu dapat mengurangi stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengurangi perasaan cemas, takut, dan tegang (Siswantinah 2011).

Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh musik dan *Murottal* Al-Quran terhadap seseorang. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Batubara (2017). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian musik terhadap semangat dan prestasi kerja. Penelitian lain dilakukan oleh Yoannes (2016), hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian *background music* dan *industrial music* terhadap

produktivitas kerja karyawan. Penelitian mengenai pengaruh *Murottal* Al-Quran terhadap seseorang dilakukan oleh Nirwana (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian terapi *Murottal* Al-Quran terhadap perubahan tingkat kecemasan pasien diabetes mellitus di RSUD Labuang Baji Makassar. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ayudiah (2013) menyimpulkan terdapat perbedaan tingkat depresi lansia sebelum dan setelah terapi *Murottal* Al-Quran.

Penelitian mengenai pengaruh *Murottal* Al-Quran dan musik instrumental terhadap manusia memang sudah banyak dilakukan, tetapi penelitian tersebut lebih banyak meneliti tentang pengaruh *Murottal* Al-Quran terhadap kognitif manusia seperti depresi, kecemasan, konsentrasi, dan lain sebagainya. Namun, belum ditemukan adanya penelitian mengenai pengaruh *Murottal* dan musik instrumental terhadap produktivitas kerja terutama yang berhubungan dengan ketelitian dan kecepatan kerja. Oleh sebab itu, penelitian kali ini ingin meneliti pengaruh musik instrumental dan *Murottal* Al-Quran terhadap produktivitas kerja khususnya terhadap kecepatan dan ketelitian kerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah bagaimana pengaruh musik instrumental dan *Murottal* Al-Quran terhadap produktivitas kerja khususnya terhadap kecepatan dan ketelitian kerja.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis kali ini terdiri dari:

1. Menganalisis pengaruh musik instrumental terhadap kecepatan dan ketelitian kerja.

2. Menganalisis pengaruh *Murottal* Al-Quran terhadap kecepatan dan ketelitian kerja.
3. Membandingkan hasil antara pengaruh musik instrumental dengan *Murottal* Al-Quran terhadap kecepatan dan ketelitian kerja.

#### 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian kali ini terdiri dari:

1. Pekerjaan yang diteliti untuk penelitian kali ini yaitu kecepatan dan ketelitian kerja bagi pekerja ketatausahaan.
2. Musik instrumental yang digunakan adalah *Instrumental Piano Relaxation Music* dari Relax River dengan durasi 14 menit.
3. Musik *Murottal* Al-Quran yang digunakan adalah Surat *Ar-Rahman* dari Shaikh Mishary Rashid Ghareeb Mohammed Rashid Al-Afasy dengan durasi 13 menit.
4. Kondisi ruangan yang digunakan dalam pengambilan data dibuat dalam kondisi ruangan normal (temperatur ruangan normal berkisar antara 20-25°C, pencahayaan ruangan yang diberikan berkisar 250-320 lux).

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengambil kesimpulan. Berikut sistematika penulisan laporan.

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian untuk pembahasan data yang lebih lanjut. Teori-teori yang didapatkan dari referensi, dan dijabarkan dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dimengerti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian, mulai dari studi pendahuluan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sampel, waktu penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penutup.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan pengumpulan data yang didapatkan dari hasil eksperimen, kemudian dilakukan pengolahan data menggunakan *software* IBM SPSS 25 untuk mengetahui hasil dari penelitian kali ini.

## **BAB V ANALISIS**

Bab ini berisikan tentang analisis dari hasil penelitian kali ini, dimana analisis tersebut terdiri dari analisis pengaruh musik instrumental terhadap kecepatan dan ketelitian kerja, analisis pengaruh *Murottal* Al-Quran terhadap kecepatan dan ketelitian kerja, dan analisis perbedaan pengaruh diantara kedua *treatment* yang diberikan.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

